

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi dan Metoda Penelitian

3.1.1 Strategi Penelitian

Strategi dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang telah terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual dan fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Penelitian kualitatif melihat dan menggambarkan keadaan perusahaan dengan cara menggali dan mengumpulkan data berupa data primer yang merupakan sumber dari data yang diperoleh langsung dari BAZIS melalui wawancara. Sedangkan data skunder merupakan sumber dari data yang diperoleh dari penelitian orang lain atau suatu organisasi atau lembaga pada umumnya yang berupa bukti, catatan, atau historis yang telah tersusun dalam arsip bentuk yang sudah berupa publikasi.

Artinya data tersebut sudah jadi terutama data-data mengenai metode penyajian laporan keuangan yang diterapkan pada BAZIS dan data yang terkumpul diolah menjadi informasi. Peneliti akan menggambarkan secara sistematis mengenai pelaksanaan dalam pengelolaan zakat, infak/sedekah dan perlakuan akuntansi pada BAZIS DKI Jakarta. Data yang terkumpul diolah menjadi informasi dan analisis dengan teori-teori yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari faktor yang tepat, menganalisis dan mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai pengelolaan zakat, infak/sedekah dan penerapan akuntansi zakat pada BAZIS DKI Jakarta.

3.1.2 Metoda Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menentukan bagaimana mengolah atau menganalisis hasil penelitian. Menurut Nazir dalam prastowo

(2011:186), metode kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode deskriptif ini untuk menjelaskan tentang kondisi factual pengumpulan dan penyaluran dana zakat dan bentuk serta komponen laporan keuangan yang dimiliki oleh BAZIS Provinsi DKI Jakarta berdasarkan PSAK 109 tentang akuntansi zakat.

3.2 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.2.1 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti secara langsung dengan Bapak Habibi dalam melakukan wawancara.

b. Data Skunder

Data skunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian, skripsi, artikel-artikel maupun buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

3.2.2 Metoda Penelitian Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Cara mengumpulkan data dalam penelitian ini memakai cara sebagai berikut :

1. Riset kepustakaan

Peneliti mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang dibutuhkan melalui dokumen-dokumen, buku-buku atau sumber data tertulis lainnya yang berupa teori, laporan penelitian atau penemuan sebelumnya yang berhubungan dengan proses akuntansi entitas nirlaba. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa sejarah entitas, bidang entitas BAZIS.

2. Studi Lapangan

a. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati perilaku yang relevan dan kondisi lingkungan yang tersedia dilapangan penelitian. Metode observasi yaitu salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh pengamatan secara langsung kepada BAZIS DKI Jakarta.

b. Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada Bapak Habibi selaku pengurus BAZIS DKI Jakarta berkenaan dengan permasalahan ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Operasional

Operasional variabel yang digunakan adalah informasi akuntansi zakat juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja lembaga pengelola zakat. Dalam operasional variabel dibuat agar penelitian bisa lebih mudah dimengerti, sekaligus menghindari terjadinya salah pengertian dalam mengartikan variabel yang diteliti. Adapun variabel tersebut sebagai berikut:

- a. Laporan Keuangan Zakat adalah laporan yang menyediakan informasi yang menyangkut pelaporan atas penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah).
- b. PSAK 109 zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan muzakki sesuai dengan ketentuan syariat untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (mustahiq).

Operasional variabel akan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan secara tertutup akan memerlukan skala pengukuran, skala pengukuran yang digunakan yaitu Skala Likert. Skala Likert merupakan skala pengukuran

yang mengatur sikap dan pendapat seseorang atau kelompok orang tentang fenomenal sosial. Sikap terhadap fenomenal sosial. Sikap terhadap fenomena sosial dalam skala likert ini dapat diungkapkan mulai dari yang paling negatif, netral sampai yang paling negatif, netral sampai yang paling positif.

Tabel 3.1
Operasional variabel
Penerapan PSAK 109 Tentang Standar Akuntansi Zakat

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
PSAK No. 109	PSAK No. 109 mengatur pengakuan dan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan • Karakteristik • Pengakuan dan pengukuran • Penyajian dan pengungkapan 	Likert
Pelaporan ZIS	Kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme Pengumpulan Dana Zakat, Infak/Shadaqah • Mekanisme penyaluran dana zakat, infak/shadaqah 	Likert

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan memilih instrumen pengumpulan data sebagai tindak lanjut dari teknik pengumpulan data diatas yaitu wawancara. Wawancara dipilih karena peneliti berharap akan mendapatkan informasi yang lebih spesifik dan terarah pada pokok masalah yang akan diteliti. Selain itu karena

narasumber adalah orang-orang yang terlibat langsung dengan masalah yang diteliti jadi akan lebih mudah mendapatkan informasi untuk memecahkan masalah pokok penelitian.

3.5 Metoda Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggunakan strategi penelitian melalui wawancara dan observasi dengan cara mengumpulkan data dari lembaga yang bersangkutan. Wawancara dan observasi merupakan teknik pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tulisan.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi pada penelitian kali ini. Dengan cara, mencari fakta, mengumpulkan data, menjelaskan dan menganalisis data yang ada. Selanjutnya disesuaikan berdasarkan landasan teori yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perlakuan akauntansi pengelolaan zakat, infak dan shodaqoh pada BAZIS DKI Jakarta.

Metode analisis yang digunakan yaitu data primer, karena data berupa hasil wawancara antara peneliti dengan narasumber sebatas pokok permasalahan yang akan diteliti dan hasil observasi peneliti.